

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

Sektor manufaktur tenggelam karena kontraksi akibat gelombang virus memburuk

Temuan pokok

Output dan permintaan baru turun pada bulan Juli

Perusahaan mengurangi jumlah tenaga kerja

Tekanan harga meningkat karena penundaan rantai pasokan semakin memburuk

Data dikumpulkan pada 12-23 Juli 2021.

Sektor manufaktur Indonesia mengalami penurunan pada bulan Juli di tengah kenaikan kasus COVID-19 yang menyebabkan berlakunya PPKM Level 4 dan pembatasan yang lebih besar terkait mobilitas. Dampaknya ada dua, menghambat keseluruhan kondisi perekonomian melalui permintaan, produksi, dan ketenagakerjaan, sementara itu juga memperburuk rantai pasokan dan biaya bagi produsen.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit tercatat di posisi 40,1 pada bulan Juli, di bawah tanda tidak ada perubahan 50,0, turun dari 53,5 pada bulan Juni. Data bulan Juli menunjukkan kontraksi pertama di sektor manufaktur Indonesia dalam sembilan bulan, dengan tingkat penurunan tercepat sejak bulan Juni 2020.

Menurut data terkini, output dan permintaan baru keduanya menurun pada laju tercepat sejak bulan Mei 2020 sehingga mengakhiri rangkaian delapan bulan pertumbuhan. Panelis menyoroti peningkatan gangguan berasal dari gelombang kedua COVID-19 yang menghambat produksi dan permintaan. Permintaan ekspor juga terdampak dan turun untuk pertama kali dalam empat bulan pada kisaran lebih cepat dibanding penurunan di keseluruhan pekerjaan baru.

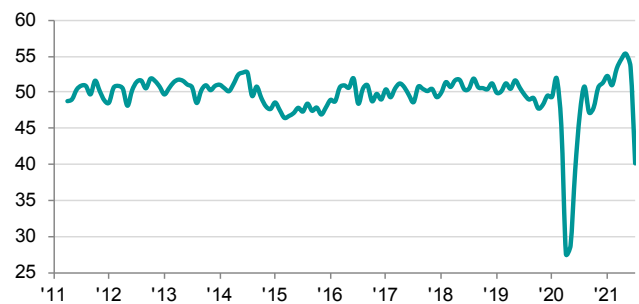
Di tengah ketidakpastian gelombang kedua COVID-19, perusahaan manufaktur Indonesia menurunkan tingkat ketenagakerjaan mereka pada bulan Juli. Bukti anekdot dari panelis menunjukkan bahwa PHK terjadi karena penerapan pembatasan PPKM Level 4, meski banyak yang berharap ini akan berlaku sementara.

Perusahaan manufaktur juga mengurangi aktivitas pembelian dan input stok mereka pada bulan Juli karena permintaan dan produksi melambat. Stok pembelian menurun pada kisaran lebih cepat dibanding pada bulan Juni karena perusahaan

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Direktur Asosiasi Ekonomi di IHS Markit, mengatakan:

"Gelombang kedua COVID-19 dengan keras dan cepat menghantam sektor manufaktur Indonesia pada bulan Juli, menurut survei PMI IHS Markit, menyebabkan indeks output dan permintaan baru turun jauh ke wilayah kontraksi."

"Selain gangguan permintaan dan output, kendala pasokan dan tekanan harga perusahaan manufaktur Indonesia juga semakin parah."

"Ketidakpastian yang terus meningkat juga menyebabkan perusahaan di sektor manufaktur melakukan PHK pada laju tercepat sejak bulan Juni 2020, meski kabar baiknya adalah mungkin ini akan berjalan sementara di tengah pembatasan PPKM Level 4."

"Secara keseluruhan, perusahaan manufaktur bertahan positif terkait input masa depan meski gangguan COVID-19 semakin parah, membawa harapan pemulihan dan kemungkinan perbaikan dari permintaan yang tertunda."

mengharapkan output lebih rendah, meski kekurangan bahan baku juga berkontribusi terhadap penurunan stok input.

Tentu saja kendala pasokan masih terjadi pada bulan Juli, dengan waktu pengiriman dari pemasok yang semakin memburuk sejak bulan Mei 2020. Gangguan terkait COVID-19 dilaporkan memperparah situasi bahkan ketika permintaan melambat pada bulan Juli. Akibatnya, paduan antara lambatnya permintaan dan waktu pemenuhan pesanan yang lebih lama membuat tingkat penumpukan pekerjaan hampir tidak berubah pada bulan ini.

Untuk tingkat inventaris pasca produksi, panelis melaporkan bahwa kendala pengiriman ke luar dan penurunan permintaan menyebabkan kenaikan stok barang jadi naik. Indeks Stok Barang Jadi yang disesuaikan secara berkala tercatat di atas tanda tidak ada perubahan 50,0 untuk pertama kali sejak bulan Januari.

Dari segi harga, gangguan terkait COVID-19 terus menyebabkan kenaikan biaya input dan output. Tingkat inflasi harga input merupakan yang tercepat sejak bulan Februari 2014, menyebabkan perusahaan meneruskan sebagian beban biaya kepada klien.

Secara keseluruhan, perusahaan manufaktur Indonesia lebih positif tentang perkiraan produksi dalam 12 bulan pada bulan Juli dibandingkan pada bulan Juni. Panelis berharap bahwa situasi COVID-19 akan membaik, yang diharapkan dapat memenuhi permintaan tertahan.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Jingyi Pan
Direktur Asosiasi Ekonomi
IHS Markit
Telepon: +65 6439 6022
jingyi.pan@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44 207 260 2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Juli 2021 dikumpulkan 12-23 Juli 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Limited dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.